

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana diketahui ayam *broiler* merupakan ternak penghasil daging yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan ternak potong lainnya. Hal inilah yang mendorong sehingga banyak peternak yang mengusahakan peternakan ayam *broiler* ini. Ayam *broiler* merupakan salah satu komoditi unggas yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani bagi masyarakat. Saat ini daging ayam *broiler* sudah banyak digemari oleh masyarakat Indonesia karena memiliki nutrisi yang tinggi dan harga yang relatif murah sehingga menyebabkan kebutuhan daging ayam *broiler* akan terus meningkat setiap tahunnya.

Aspek manajemen pakan merupakan tata kelola dalam pemeliharaan ayam pedaging dengan berobjek pada pengaruh perlakuan pada aspek pakan yang bertujuan pada keberhasilan usaha peternakan ayam pedaging. Produksi daging yang tinggi tidak lepas dari manajemen pakan yang baik. Maka perlu mengetahui bagaimana aspek manajemen pakan dalam pemeliharaan ayam pedaging. (Sari & Ramadhon, 2017)

Pakan bagi ayam pedaging merupakan unsur penting untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan dan suplai energi sehingga proses metabolisme berjalan dengan baik. Oleh sebab itu untuk meningkatkan produktivitas ayam pedaging serta menekan biaya pakan perlu dilakukan efisiensi melalui manajemen pakan yang baik agar keuntunagn yang dihasilkan bisa maksimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan di peternakan *broiler*.
- b. Untuk melatih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ditemui di lapangan khususnya dalam pemeliharaan *broiler*.
- c. Untuk mengembangkan keterampilan yang di peroleh di peternakan *broiler*.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam pemeliharaan *broiler*.
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen penanganan *broiler* dari fase *starter* hingga *finisher*
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pakan *broiler*.
- d. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya di bidang perunggasan khususnya pemeliharaan *broiler*.
- e. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu dalam pemeliharaan *broiler*

1.2.3 Manfaat

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan di bidang pemeliharaan *broiler*.
- b. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang di lakukan pada usaha peternakan *broiler*.
- c. Menumbuhkan berfikir kritis terhadap kegiatan yang dikerjakan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang di laksanakan di kandang Maju Barokah Farm yang berada di Desa Luwuk Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Kegiatan magang di laksanakan pada tanggal 26 September 2022 sampai dengan tanggal 25 November 2022. Kegiatan magang dilaksanakan setiap hari pukul 06.30 sampai pukul 16.00 WIB dengan waktu istirahat sealama satu jam seperti jadwal yang tertera di tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal kegiatan kerja

Waktu	Kegiatan
06:30 – 12:00	Kegiatan sesuai dengan divisi
12:00 – 13:00	Istirahat
13:00 – 16:00	Kegiatan sesuai divisi
16:00	Pulang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan yang ada pada kandang Maju Barokah Farm dengan beberapa metode yaitu: metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan metode studi pustaka.

a. Observasi

Metode observasi adalah di lakukan dengan cara mengetahui langsung sekitar area kandang untuk mengetahui tugas umum dan khusus yang meliputi lokasi perusahaan, peralatan yang di gunakan, proses pemeliharaan dan proses produksi.

b. Pelaksanaan magang

Mahasiswa ikut serta secara langsung terhadap semua kegiatan sehari – hari yang di lakukan di perusahaan sesuai dengan standart dan jadwal yang sudah di tentukan oleh perusahaan.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab kepada pihak pihak yang bersangkutan seperti manajer *farm*, kepala bagian per unit, dan pembimbing lapang sesuai dengan kegiatan yang di lakukan.

d. Dokumentasi

Metode ini di lakukan dengan cara pengambilan gambar yang berhubungan dengan metode penelitian atau pelaksanaan selama kegiatan magang berlangsung.